

**EFEKTIFITAS TERAPI *HYPNOBIRTHING* TERHADAP
TINGKAT NYERI PERSALINAN PADAIBU HAMIL
DI RUANG BERSALIN RSU PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
Reni Rohma Heni
NIM : 03/02/R00027

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2009

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIFITAS TERAPI *HYPNOBIRTHING* TERHADAP
TINGKAT NYERI PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI
RUANG BERSALIN RSU PKU MUHAMMADIYAH
BANTUL

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

Reni Rohma Heni

NIM : 03/02/R00027

Telah Disetujui

Pada Tanggal...06 Agustus 2009.....

Pembimbing

.....*[Signature]*.....

Sarwinanti APP. Skep. Ns

**EFEKTIFITAS TERAPI HYPNOBIRTHING TERHADAP TINGKAT NYERI
PERSALINAN PADA IBU HAMIL DI RSUD MUHAMMADIYAH
BANTUL
2009¹**

Reni Rohma Heni², Sarwinanti³

INTISARI

Nyeri menyebabkan perasaan ketidaknyaman, baik ringan maupun berat yang hanya dapat dirasakan oleh individu, mencakup pola pikir, aktifitas seseorang secara langsung, dan perubahan hidup seseorang. Kontraksi rahim sering menimbulkan rasa sakit dan tidak nyaman pada ibu hamil. Tersedia berbagai pendekatan farmakologi untuk penatalaksanaan nyeri. Selain pendekatan farmakologi, ada pendekatan non farmakologi yang bisa digunakan untuk mengatasi nyeri, salah satunya adalah terapi *hypnobirthing* yang berupa teknik pernapasan, relaksasi otot dan pikiran diketahui dapat menurunkan tingkat nyeri.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh terapi *hypnobirthing* terhadap tingkat nyeri persalinan pada ibu hamil di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Penelitian ini bersifat *pra eksperimen* dengan rancangan *static group comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu melahirkan yang mendapat perawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 30 orang.

Hasil penelitian yang menggunakan rumus *independent sampel test* menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara pemberian terapi *hypnobirthing* terhadap tingkat nyeri persalinan dengan $p\text{ value } 0,000 < 0,05$ ($p < 0,05$).

Saran bagi tim kesehatan di RSUD Muhammadiyah Bantul dapat dijadikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan untuk diberikan pada pasien yang melahirkan sebagai teknik untuk mengurangi nyeri, dan dapat disampaikan pada pasien ibu hamil agar melakukan terapi *hypnobirthing* secara mandiri ketika sudah pulang dari Rumah Sakit.

Kata Kunci : Terapi *Hypnobirthing*, Nyeri, Ibu Hamil

Kepustakaan : 22

Halaman : i-xxii, 78 halaman, 5 gambar, 8 tabel, 15 lampiran.

-
1. Judul Skripsi
 2. Mahasiswa PPN-PSIK STIKes 'Aisyiah Yogyakarta
 3. Dosen Pembimbing Skripsi

PENDAHULUAN

Negara-negara berkembang selalu dihadapkan pada tingkat kesehatan masyarakat yang rendah. Bukan saja pada tingkat pelayanan dan profesionalisme tenaga kesehatan yang masih rendah, tetapi juga pada kesadaran akan kesehatan oleh masyarakat yang juga masih minim. Pasien datang hanya pada saat sakit, bahkan lebih sering pada saat telah akut dibanding pada saat sehat untuk melihat dan memeriksakan kesehatan. Lebih baik berobat ketimbang mencegah menjadi sebuah gambaran kultur masyarakat negara berkembang, padahal idealnya tentu menjaga kesehatan lebih baik dari pada mengobati (Manuaba, 2001)

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat 2010 adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud kesehatan manusia yang optimal. Salah satu kebijakan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat melalui usaha pencegahan dan pengurangan morbiditas, mortalitas dan kecacatan terutama bayi, anak balita, ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas melalui upaya peningkatan hidup sehat, pencegahan, pengobatan penyakit dan rehabilitasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, anak remaja, usia subur dan bertujuan agar tercipta kesehatan reproduksi yang optimal (Depkes.RI,1999)

Angka Kematian Ibu (AKI) sebagai salah satu indikator kesehatan ibu, dewasa ini masih tinggi di Indonesia bila dibandingkan dengan AKI di Negara ASEAN lainnya. Menurut data dari survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002-2003, AKI di Indonesia adalah 307 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Neonatal 20 per 1000 kelahiran hidup (Depkes, 2007)

Hal ini berarti bahwa lebih dari 18.000 ibu meninggal pertahun atau 2 ibu meninggal tiap jam oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan dan nifas. Sebagian besar penyebab kematian ibu secara langsung (menurut survey Kes.RI 2001 sebesar 90%) adalah komplikasi yang terjadi pada saat persalinan dan segera setelah bersalin.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di RSUD Muhammadiyah Bantul pada tanggal 12 November 2009, didapatkan data pada bulan Oktober ada 443 orang, bulan November ada 565, bulan Desember ada 643, dan bulan Januari ada 675 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Obsgyn. Data diatas menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien ibu hamil untuk setiap bulannya di RSUD Muhammadiyah Bantul, dan dari hasil wawancara pada tanggal 19 Februari 2009, dari 10 ibu hamil yang diwawancarai, semua ibu hamil menyatakan bahwa setiap persalinan itu menimbulkan nyeri, dan 8 dari 10 ibu hamil ,mengatakan bahwa sangat penting jika teknik *hypnobirthing* diberikan pada ibu hamil menjelang persalinan untuk meminimalkan nyeri saat melahirkan, dan 2 ibu hamil menyatakan penting.

Managemen mandiri bagi perawat sangat diperlukan dalam memberikan perawatan khusus dalam mengurangi nyeri terutama pada proses melahirkan sehingga kebutuhan rasa nyaman klien terpenuhi.

Dengan menelaah latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh teknik *hypnobirthing* terhadap nyeri persalinan di RSUD Muhammadiyah Bantul, sehingga dengan mengetahui adanya hubungan yang bermakna dapat menjadi masukan bagi institusi, pengelola maupun pelaksana pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan profesional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Pra Eksperimen* dengan rancangan penelitian *Static Group Comparison*.

Populasi penelitian ini adalah semua ibu melahirkan yang mendapatkan perawatan di RSUD Muhammadiyah Bantul dari bulan Mei sampai Juli tahun 2009.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling : *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah ibu-ibu melahirkan sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu : *kelompok eksperimen* dan *kelompok*

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November-Juli 2009. Penelitian dilaksanakan di Ruang Bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul.

Metode pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan lembar identitas responden dan formulir observasi tingkat nyeri dengan skala numerik. Pertama, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Kemudian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan lembar posttest berupa lembar observasi skala numerik, kemudian kelompok keduanya diukur dan dibandingkan.

Analisa data dilakukan secara komputersasi dengan menguji terlebih dahulu normalitas data yaitu menggunakan uji statistik dengan rumus Kolmogorov-smirnov, jika data didapatkan normal maka dilanjutkan analisis dengan statistik parametrik yaitu menggunakan rumus *independent sampel t-test* yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independent bila datanya berbentuk interval.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Bantul adalah Rumah Sakit dalam kategori tipe C. Memiliki Visi ” Terwujudnya Rumah Sakit yang memiliki keunggulan kompetitif global menjadi pilihan utama dan kebanggaan umat ” dan memiliki Misi ” Berdakwah melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, mampu menangkap peluang, mengutamakan peningkatan kepuasan pelanggan dan peduli kepada kaum dhuafa ”.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di ruang Bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul. Ruang Bersalin ini memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai jumlah tempat tidur 6 dengan rincian : 1 tempat tidur untuk fase laten, 1 tempat tidur untuk fase isolasi, dan 4 tempat tidur untuk tindakan persalinan. Alat medis yang ada di ruang Bersalin untuk menangani tindakan persalinan memiliki fasilitas yang lengkap. Tindakan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan untuk menangani kasus-kasus persalinan, tim bidan dan dokter bekerjasama dengan baik.

Data penelitian ini berupa karakteristik responden dan data tentang pengaruh pemberian teknik *hypnobirthing* terhadap tingkat nyeri persalinan di ruang bersalin RSUD Muhammadiyah Bantul. Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok I adalah kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa terapi *hypnobirthing* sedangkan kelompok II adalah kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi *hypnobirthing*.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi : usia, pendidikan, agama, paritas kelahiran, dan pekerjaan.

1. Usia

Tabel 1. : Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Usia

Usia	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Σ	%	Σ	%
20-25	2	13,33	5	33,33
26-30	8	53,34	7	46,67
31-35	5	33,33	3	20
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2009

Dari tabel 1 diatas, didapatkan data bahwa dari kelompok eksperimen sebanyak 8 orang (53,34 %) merupakan responden yang berusia antara 26– 30 tahun, sedangkan pada kelompok kontrol 7 orang (46,67 %) merupakan responden yang sama yaitu berusia antara 26-30 tahun.

2. Tingkat Pendidikan

Tabel 2 : Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Σ	%	Σ	%
SLTP	0	0	0	0
SLTA	12	80	15	100
PT	3	20	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2009

Dari data tabel 2, didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen berjumlah sebanyak 12 orang (80%) merupakan responden dengan pendidikan SLTA sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 15 orang (100%) juga merupakan responden dengan pendidikan SLTA sedangkan yang lainnya dengan pendidikan Perguruan Tinggi.

3. Agama

Tabel 3 : Distribusi frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Agama

Berdasarkan Agama	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Σ	%	Σ	%
ISLAM	15	100	15	100
KRISTEN	0	0	15	0
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2009

Dari data tabel 3, didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen sebanyak 15 orang (100%) merupakan responden yang mempunyai agama islam dan pada kelompok kontrol sebanyak 15 orang (100%) juga mempunyai agama islam.

4. Paritas kelahiran

Tabel 4 : Distribusi frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Kelahiran

Berdasarkan Paritas	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Σ	%	Σ	%
Primipara	7	46,67	9	60
Multipara	8	53,33	6	40
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2009

Dari data tabel 4 diatas, didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen sebanyak 8 orang (53,33%) merupakan responden yang *multipara*. Sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 9 orang (60%) merupakan responden yang *primipara*.

5. Pekerjaan

Tabel 5 : Distribusi Frekuensi Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan.

Berdasarkan Pekerjaan	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol	
	Σ	%	Σ	%
Mahasiswa	0	0	0	0
IRT	9	60	13	86,67
Swasta	3	20	2	13,33
PN	3	20	0	0
Total	15	100	15	100

Sumber : Data primer 2009

Tabel 5 diatas, didapatkan hasil bahwa kelompok eksperimen sebanyak 9 orang (60%) merupakan responden yang memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga, dan pada kelompok kontrol sebanyak 13 orang (86,67%) merupakan responden yang juga memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga.

B. Pengaruh Pemberian Terapi *Hypnobirthing* Terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Ibu Melahirkan

1. Tingkat *nyeri persalinan* pada kelompok eksperimen berdasarkan paritas.

Tabel 6 : Tingkat Nyeri Berdasarkan Paritas

Berdasarkan Paritas	Tingkat Nyeri		Berat
	Ringan	Sedang	
	Σ	Σ	Σ
Primipara	3	4	0
Multipara	5	3	0

Sumber : Data primer 2009

Tabel 6 diatas, didapatkan hasil bahwa nyeri ringan lebih banyak dialami oleh *multipara* sebanyak 5 kali sedangkan nyeri sedang banyak dialami oleh *multipara* sebanyak 4 kali pada kelompok eksperimen sesudah perlakuan.

2. Tingkat *nyeri persalinan* pada kelompok kontrol berdasarkan paritas

Tabel 7 : Tingkat Nyeri Berdasarkan Paritas

Berdasarkan Paritas	Tingkat Nyeri		Berat Σ
	Ringan Σ	Sedang Σ	
Primipara	0	0	9
Multipara	0	3	3

Sumber : Data primer 2009

Tabel 7 diatas, didapatkan hasil bahwa nyeri sedang lebih banyak dialami oleh *multipara* sebanyak 3 kali sedangkan nyeri berat banyak dialami oleh *primipara* sebanyak 9 kali pada kelompok kontrol sebelum perlakuan.

3. Tingkat *nyeri persalinan* pada kelompok I (eksperimen) yang diberi perlakuan dan pada kelompok II (kontrol) yang tidak diberi perlakuan berupa terapi hypnobirthing.

Tabel 8 : Tingkat nyeri pada kedua kelompok sebelum dan sesudah perlakuan

Tingkat Nyeri	Kelompok eksperimen		Kelompok kontrol		Total
	Σ	%	Σ	%	%
Ringan	8	53,33	0	0	26,66
Sedang	7	46,67	3	20	33,34
Berat	0	0	12	80	40
Total	15	100	15	100	100

Sumber : Data primer 2009

Tabel 8 diatas, didapatkan hasil bahwa tingkat nyeri yang paling banyak dialami oleh ibu melahirkan adalah nyeri berat sebanyak 12 orang (80%) pada kelompok sebelum diberi perlakuan dan nyeri ringan yang dialami oleh ibu melahirkan sebanyak 8 orang (53,33%) setelah diberi perlakuan.

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil bahwa kelompok I (eksperimen) dan kelompok II (kontrol) hasil dari posttest didapatkan hasil bahwa terdapat penurunan dari tingkat nyeri berat ke tingkat nyeri ringan. Hal ini dapat terlihat bahwa ada suatu perbedaan tingkat nyeri berat ke tingkat nyeri ringan karena adanya suatu perlakuan.

Pembahasan

Hasil penelitian diatas diperoleh data pada kelompok I (eksperimen) setelah dilakukan terapi hypnobirthing ada 8 orang (53,33%) yang merasakan nyeri sedang dan ada 7 orang (46,67%) yang merasakan nyeri berat. Pada kelompok II (kontrol) responden yang merasakan nyeri berat sebanyak 12 orang (80%) dan yang merasakan nyeri sedang sebanyak 3 orang (20%).

Untuk mengetahui normalitas data, yaitu sebelum data diberlakukan pada sampel maka dilakukan uji normalitas dengan uji kolmogorov-smirnov. Maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal yang ditunjukkan dengan taraf signifikan 0,083 untuk kelompok eksperimen sesudah diberi terapi hypnobirthing. Sedangkan pada kelompok kontrol taraf signifikannya 0,616 sebelum diberi terapi hypnobirthing, yang kesemuanya mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$).

Selanjutnya data-data tersebut dilakukan uji statistik T-test dengan Chi hitung yang diperoleh dari kedua kelompok yaitu pada kelompok eksperimen sesudah diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 3.6000 dengan standar deviasi 7368 pada taraf signifikan 0,000. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 7.4000 pada taraf signifikan 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji t-test pada kelompok eksperimen didapatkan nilai signifikan (p value) 0,000 pada taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Dikatakan ada pengaruh apabila p value < 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hasil tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi hypnobirthing terhadap tingkat nyeri persalinan pada ibu melahirkan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat nyeri pada kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan sebagian besar merasakan nyeri ringan yaitu sebanyak 8 orang (53,33%)
2. Tingkat nyeri pada kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan sebagian besar merasakan nyeri berat yaitu sebanyak 12 orang (80%).
3. Dari kedua kelompok yaitu pada kelompok eksperimen sesudah diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 3.6000 dengan standar deviasi 7368 pada taraf signifikan 0,000. Sedangkan pada kelompok kontrol sebelum diberi perlakuan dengan nilai rata-rata 7.4000 pada taraf signifikan 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan

dengan menggunakan rumus uji t-test pada kelompok eksperimen didapatkan nilai signifikan (p value) 0,000 pada taraf kesalahan 0,05. Dikatakan ada pengaruh apabila p value < 0,05 (0,000 < 0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka hasil tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi hypnobirthing terhadap tingkat nyeri persalinan pada ibu melahirkan di RSUD Muhammadiyah Bantul.

B. Saran

1. Bagi perawat dan tim kesehatan di RSUD Muhammadiyah Bantul
 - a) Sebagai bahan informasi bahwa terapi *hypnobirthing* dapat membantu mengurangi rasa nyeri saat persalinan selain pemberian analgetik.
 - b) Dapat dijadikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan agar diberikan pada pasien yang melahirkan sebagai teknik untuk mengurangi nyeri persalinan dan dapat disampaikan pada pasien ibu hamil agar melakukan terapi *hypnobirthing* dengan bantuan perawat atau dilakukan secara mandiri ketika sudah pulang dari RS untuk mengurangi nyeri yang bisa timbul sewaktu-waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian untuk mencari faktor faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa nyeri persalinan dengan memperbanyak responden dan menggunakan metode penelitian yang berbeda.